

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dalam sub bab kesimpulan ini, memaparkan kesimpulan dari percobaan dari analisa penelitian, serta kriteria prioritas hasil penelitian dan sub bab rekomendasi.

5.1.1 Percobaan Analisa

Berdasarkan hasil penelitian dalam menentukan kriteria prioritas pengembangan perdagangan dan jasa di Kecamatan Majalaya, maka dari hasil pembobotan para responden sebagai *expert* melalui perhitungan purata geometrik, telah didapat hasil kumulatif dari keseluruhan responden. Dalam penelitian ini telah dilakukan tiga kali percobaan, untuk percobaan yang pertama $IR > 10\%$ atau 0,1 (0,35), kemudian percobaan kedua (0,15) dan yang ketiga (0,01). Percobaan ini terus diulang sampai menemukan tingkat konsistensi yang sesuai dengan syarat AHP. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil percobaan pada responden terdapat di bawah ini:

Tabel 5.1
Pengisian Quisioner terhadap Responden

Pengisian	IR	Syarat
Percobaan 1	0,35	<10% atau ,0,1 tingkat konsistensinya sesuai
Percobaan 2	0,15	
Percobaan 3	0,01	

Sumber: Hasil observasi 2014

Berdasarkan hasil penelitian dalam percobaan di atas, maka untuk penentuan kriteria perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif di Kecamatan Majalaya yang paling sesuai adalah percobaan ke 3, dikarenakan syarat untuk tingkat ketetapan konsistensi (IR) adalah < 10 atau $< 0,1$ sehingga percobaan dapat memenuhi syarat dalam ini.

5.1.2 Kriteria Prioritas

Berdasarkan hasil analisa terdapat 19 (Sembilan belas) kriteria yang di pertimbangkan dalam penentuan pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif, secara teoritis pertimbangan dari pakar ekonomi merupakan kriteria yang paling diperhitungkan, namun setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan metoda AHP (Analisis Hirarki Proses) terjadi

perubahan pada prioritas terhadap pakar (*expert*). Dalam pengujian dan analisa ini *expert* masyarakat merupakan prioritas pertimbangan paling tinggi dalam pengembangan perdagangan dan jasa.

Prioritas yang dihasilkan dari analisis hirarki proses tersebut menempatkan *expert* dari masyarakat sebagai prioritas paling tinggi dengan nilai 0,153, dimana kriteria membuka lapangan kerja baru didalamnya terdapat sub mesyarakat setempat (0,153) dan eks tenaga kerja indsutri yang terkena relokasi (0,076), serta sub kriteria meningkatkan pendapatan (0,153). Sehingga pertimbangan dari masyarakat merupakan yang paling diprioritaskan dalam pengembangan perdagangan dan jasa. Jika dilihat berdasarkan hasil analisa prioritas kedua adalah *expert* dari swasta yang dipertimbangkan prioritasnya dengan ke empat kriteria didalamnya yaitu ketersediaan bahan baku (0,076), biaya produksi murah (0,063), perizinan mudah (0,063) dan pajak ringan (0,054). Prioritas ke tiga yang diperhitungkan adalah kriteria dari pemerintah yaitu perdagangan yang menjual produk lokal (0,085) dan kontribusi pendapatan (0,054) dan prioritas terakhir dari hadil analisa ini adalah pertimbangan dari pakar ekonomi. Lebih jelasnya kesimpulan yang diambil terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.2
Kesimpulan Analisa Kriteria Prioritas

Tingkat Prioritas	Kriteria	Skor Prioritas	Pencitraan
1	Masyarakat setempat	0,153	Tinggi
2	Meningkatkan pendapatan	0,153	
3	Perdagangan yang menjual produk lokal	0,085	
4	Eks tenaga kerja industri yang terkena relokasi	0,076	
5	Ketersediaan bahan baku	0,076	
6	Biaya produksi murah	0,063	
7	Perizinan mudah	0,063	
8	Pajak ringan	0,054	
9	Kontribusi terhadap pendapatan PAD/PDRB	0,043	Sedang
10	Managemen	0,035	
11	Penerapan IT	0,034	
12	Pengolahan IT	0,034	
13	Memiliki Dana Awal	0,028	
14	Kesiapan Tempat	0,025	Rendah
15	Produksi	0,025	
16	Kelompok Masyarakat	0,017	
17	Permintaan	0,016	
18	Pemasaran	0,010	
19	Memiliki Dana Simpanan	0,009	
IR		0,01	

Sumber :Hasil analisa 2015

5.2 Rekomendasi

Setelah disimpulkan bahwa ke 19 (Sembilan belas) kriteria merupakan hasil yang akan dipertimbangkan dalam pengembangan perdagangan dan jasa sebagai penunjang industri kreatif maka ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh penulis, adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

- Legalisasi Kriteria

Melalui kriteria yang didapat dari hasil penelitian, penulis merekomendasikan ke 19 kriteria untuk dilegalkan oleh pemerintah dan dibuat sebagai aturan dalam pengembangan perdagangan dan jasa di Kecamatan Majalaya, sehingga kriteria ini dapat mengikat dan sebagai pengatur dalam terlaksananya pengembangan perdagangan dan jasa. Sebagai langkah utama kriteria ini bisa digunakan atau diaplikasikan dalam peraturan daerah dari Bupati, kriteria perdagangan dan jasa ini bisa digunakan khususnya di Kecamatan Majalaya dan umumnya di Kabupaten Bandung.

- Produk tata ruang (*Zoning Text*)

Belum adanya peraturan yang mengikat bagaimana pengembangan perdagangan dan jasa di Kecamatan Majalaya dan RDTR (Rencana Detail Tata Ruang), jika pembuatan produk tata ruang yaitu RDTR dilaksanakan, maka ke 19 kriteria ini dapat dimasukkan dalam insentif atau syarat yang diberlakukan dalam penulisan atau kriteria pengisian *zoning text* untuk peraturan zonasi di Kecamatan Majalaya.